

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Makhluk hidup termasuk manusia akan selalu berhubungan dengan lingkungannya baik lingkungan sosial maupun tempat dimana manusia itu tinggal. Menurut Schatz (dalam(Supriyatin et al., 2016) lingkungan merupakan bagian yang penting bagi kehidupan manusia. Kerusakan lingkungan hidup akibat aktivitas manusia salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang lingkungan dan rendahnya sikap peduli lingkungan. Lingkungan harus tetap dijaga dan dilestarikan agar tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman. Menjaga lingkungan itu sangatlah penting dan perlu dilakukan oleh setiap individu yang hidup didalamnya karena lingkungan akan terus mempengaruhi kehidupannya terutama untuk kesehatan dirinya sendiri.

Seiring berjalannya waktu kondisi lingkungan berubah dan semakin tidak terjaga hal ini disebut juga dengan masalah lingkungan. Menurut (Baroah & Qonita, 2020) penyebab dari timbulnya masalah lingkungan antara negara maju dan negara berkembang itu berbeda. Di negara berkembang penyebabnya berasal dari kotoran manusia dan limbah rumah tangga sedangkan di negara maju penyebabnya adalah limbah-limbah industri seperti gas beracun dan merkuri. Hermawan (Saputro et al., 2016) menyebutkan faktor yang menyebabkan turunnya kualitas lingkungan diantaranya yaitu rendahnya tingkat pengetahuan dan pendidikan masyarakat tentang lingkungan hidup, sehingga informasi yang masuk dan berguna bagi dirinya kurang direspon dengan baik. Selain itu kebiasaan masyarakat yang selalu membuang sampah tidak pada tempatnya sulit untuk diubah dan ketidakpedulian mereka terhadap lingkungan yang mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar. Lingkungan yang kotor dan tercemar akan mempengaruhi kesehatan setiap individu yang berada di sekitarnya, dimana orang yang hidup di lingkungan yang kotor akan mudah terjangkit oleh penyakit dibandingkan dengan orang yang

hidup di lingkungan yang bersih. Perilaku seseorang yang peduli kesehatan akan berbanding lurus dengan perilakunya dalam menjaga lingkungan sekitar.

Sikap peduli masyarakat terhadap lingkungan dan kesehatan harus ditanamkan dari sejak dini, sehingga mereka akan senantiasa terus menjaga lingkungan dan peduli terhadap kesehatan dirinya sendiri. Salah satu wadah yang dapat memberikan pendidikan dan pengetahuan mengenai segala aspek dalam menjaga dan melestarikan lingkungan serta memelihara kesehatan diantaranya adalah sekolah formal hal ini sejalan dengan pendapat Sari et al., (Al Bahij et al., 2020) bahwa pelaksanaan dalam pembentukan perilaku kesehatan seseorang lebih mudah ketika mereka berada pada usia masa sekolah. Pendidikan sendiri merupakan sarana yang paling tepat untuk memberikan keterampilan, pengetahuan dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia (Ipin, 2017). Di sekolah formal terdapat mata pelajaran yang mendukung untuk terbentuknya sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat tersebut salah satunya adalah mata pelajaran Biologi.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang menunjang dalam memberikan pengetahuan dalam lingkungan dan kesehatan dimana dalam mata pelajaran tersebut terdapat materi perubahan lingkungan yang menjelaskan secara khusus mengenai lingkungan, cara mengatasi masalah lingkungan serta penyebab dan dampak yang ditimbulkan sehingga materi perubahan lingkungan dapat menjadi sarana dalam menambah wawasan serta melatih sikap peduli dan perilaku hidup sehat peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 di sekolah MA Al-fadllyyah Bojongsambir diketahui masih banyak peserta didik yang masih belum memiliki sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat yang baik hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang belum maksimal dalam melaksanakan kewajibannya yaitu membuang sampah pada tempatnya, membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekolah setiap hari. Sikap yang acuh terhadap lingkungan ini disebabkan oleh kurang pemahannya peserta didik dalam menjaga lingkungan agar terhindar dari berbagai macam masalah lingkungan yang ditimbulkan yang kedepannya akan

berpengaruh dalam kehidupan ketika bermasyarakat. Urgensi dilakukannya penelitian ini adalah kurangnya tingkat kepekaan dan kepedulian peserta didik terhadap kondisi lingkungan terutama lingkungan sekolah, sehingga keadaan tersebut tidak menutup kemungkinan dapat berpengaruh juga terhadap kondisi kesehatan. Kurangnya tingkat kepekaan dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan ditandai dengan tingkat kebersihan sekolah yang masih dirasa kurang baik walaupun sudah setiap hari diingatkan atau dinasehati namun sampah tetap saja berserakan di halaman maupun di dalam kelas, pemberian hukuman dan sangsi-sangsi dari gurupun tidak membuahkan hasil yang memuaskan. Lingkungan yang kurang terjaga disekitar peserta didik terutama di ruang kelas membuat mereka kurang fokus dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung karena adanya ketidak nyamanan, serta hasil pembelajaran yang didapatkan pada materi perubahan lingkungan dirasa masih kurang pada sebagian peserta didik.

Berdasarkan beberapa hal masalah yang telah diuraikan di atas bahwa pemahaman terhadap lingkungan hidup memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi kebutuhan masyarakat. Pemahaman terhadap lingkungan hidup sudah selayaknya dimiliki oleh para peserta didik, mengingat pengelolaan lingkungan hidup yang baik merupakan fondasi kesehatan, kesejahteraan dan produktivitas manusia. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui dan mempelajari tentang hubungan antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat dengan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Mengapa sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat sangat penting dalam kehidupan?
- b. Apakah hasil belajar perubahan lingkungan merupakan cerminan peserta didik bersikap arif pada lingkungan serta berkelakuan hidup sehat?
- c. Bagaimana cara menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan berkelakuan hidup sehat pada peserta didik?

- d. Apakah kesadaran peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat dapat tumbuh setelah mendapatkan pengetahuan mengenai materi perubahan lingkungan?
- e. Adakah korelasi antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat dengan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan?
- f. Apakah peserta didik dapat menerapkan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari?
- g. Berapakah besar kontribusi korelasi yang diberikan antara sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat dengan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan ?

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien maka dalam penelitian ini permasalahan perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional;
- b. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik;
- c. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X MIPA MA Al-Fadllyyah Bojongsambir Tahun Ajaran 2021/2022;
- d. Materi pembelajaran dalam penelitian adalah materi perubahan lingkungan; dan
- e. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan “Hubungan antara Sikap Peduli Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan (Studi Korelasi di Kelas X MIPA MA Al-Fadllyyah Bojongsambir Tahun Ajaran 2021/2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Adakah hubungan sikap peduli lingkungan dengan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan di kelas X MIPA MA Al-Fadllyyah Bojonggambir Tahun Ajaran 2021/2022
- b. Adakah hubungan perilaku hidup sehat dengan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan di kelas X MIPA MA Al-Fadllyyah Bojonggambir Tahun Ajaran 2021/2022
- c. Adakah hubungan sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat dengan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan di kelas X MIPA MA Al-Fadllyyah Bojonggambir Tahun Ajaran 2021/2022

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang terkandung dalam penelitian ini, maka secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1.3.1 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang yang dapat diukur dan diamati dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan. Namun dalam penelitian ini yang akan dikaji hanya aspek kognitif atau pengetahuan saja. Hasil belajar memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran peserta didik, dimana pencapaian tersebut dapat ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Indikator hasil belajar meliputi: Mengingat (C1), Memahami (C2), Mengaplikasikan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5). Tes hasil belajar dibatasi hanya pada ranah kognitif dengan dimensi pengetahuan faktual (K1), konseptual (K2), dan prosedural (K3) Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar menggunakan instrumen sebanyak 30 soal.

1.3.2 Sikap Peduli Lingkungan

Sikap peduli lingkungan merupakan reaksi seseorang dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak alam, dengan sikap

peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan asri. Berdasarkan Kementerian lingkungan hidup indikator sikap peduli lingkungan ini meliputi: perilaku penghematan energi, perilaku membuang sampah, perilaku pemanfaatan air, perilaku penyumbang emisi karbon, perilaku penggunaan bahan bakar. Sikap peduli lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 25 pernyataan sikap dengan menggunakan skala *likert* yaitu sangat setuju dengan skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

1.3.3 Perilaku Hidup Sehat

Perilaku merupakan tindakan seseorang setelah menerima respon. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang berpengaruh terhadap perilaku adalah niat untuk bertindak, sikap, kepercayaan akan norma, persepsi kontrol perilaku, dan motivasi. Perilaku hidup sehat sangat tergantung terhadap bagaimana seseorang dapat mempersepsikan terhadap kesehatan tersebut, yang kemudian memunculkan motivasi seseorang untuk berperilaku hidup sehat. Persepsi yang benar tentang suatu hal akan berdampak terhadap perilaku yang benar pula. Menurut kementerian kesehatan indikator perilaku hidup sehat ini meliputi: mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok disekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, dan membuang sampah pada tempatnya. Perilaku hidup sehat dalam penelitian ini diukur dengan instrumen berupa angket yang terdiri dari 28 pernyataan sikap yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan skala *Likert* sangat setuju dengan skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui hubungan sikap peduli lingkungan dengan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan di kelas X MIPA MA Al-Fadllyyah Bojonggambir Tahun Ajaran 2021/2022
- b. Mengetahui hubungan perilaku hidup sehat dengan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan di kelas X MIPA MA Al-Fadllyyah Bojonggambir Tahun Ajaran 2021/2022
- c. Mengetahui hubungan sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat dengan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan di kelas X MIPA MA Al-Fadllyyah Bojonggambir Tahun Ajaran 2021/2022

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan terhadap ilmu pengetahuan terutama dalam kajian pendidikan untuk melihat suatu hubungan antara sikap peduli lingkungan hidup dan perilaku hidup sehat dengan hasil belajar peserta didik.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai upaya pentingnya sikap peduli lingkungan dan perilaku hidup sehat dipadukan dengan hasil belajar dalam menghadapi permasalahan lingkungan dan berbagai tantangan.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi peran sekolah sebagai fasilitator bagi peserta didik yang nantinya dapat berpengaruh pada sikap peduli lingkungan, perilaku hidup sehat dan hasil belajar peserta didik.

3) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran. Menambah inspirasi dalam mengembangkan sikap peduli peserta didik terhadap lingkungan dan perilaku hidup sehat serta hasil belajar peserta didik.

4) Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yaitu sebagai daya motivasi dalam peningkatan ilmu pengetahuan, bersikap terhadap lingkungan, menjaga lingkungan dengan lebih baik, dan melakukan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter yang baik dan memberikan kemudahan dalam mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.